

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian PPN/Bappenas. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. 2019.
2. Statistik BP. Berita Resmi Statistik Hasil Sensus Penduduk 2020. Kementerian Dalam Negeri, No. 7/Th. XXIV 2021.
3. Kemnterian PPN/Bappenas. Strategi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia, 2019;1–30.
4. Schleicher A. PISA 2018 Insights and Interpretations. In: Organisation Economic Co-operation and Development. 2019. p. 1–63.
5. Mayangsari FD. Pengaruh Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal pendidikan. 2017;1–11.
6. Yulia P, Navia Y. Hubungan Disiplin Belajar dan Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika. 2017;6(2):100–5.
7. Soemantri. Hubungan Anemia Kekurangan Zat Besi dengan Konsentrasi dan Prestasi Belajar. Jakarta: CV. Petra Jaya; 1982.
8. Fahyuni EF, Istikomah. Psikologi Belajar dan Mengajar. Siduarjo: Nizamia Learning Center; 2016.
9. Indonesia KKR. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Nomor 41 Tahun 2014 Pedoman Gizi Seimbang. 2014 p. 1–96.
10. Famila A, Istianah I. Hubungan Asupan Zat Besi, Vitamin C, dan Kebiasaan

- Sarapan terhadap Konsentrasi Belajar di SMA Taman Madya 5. *Jurnal Gipas*. 2020;4(2):189–202.
11. Hardinsyah. Sarapan Sehat Salah Satu Pilar Gizi Seimbang. *Simposium Nasional*. 2013.
 12. Mansoor N. *Fakta Makanan dan Minuman yang Berbahaya*. Jakarta: Dunia Sehat; 2013.
 13. Dewi NPSR, Citrawathi D., Giana GS. Hubungan Pola Sarapan dengan Konsentrasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Banjar. *Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya*. 2020;14(1):168–80.
 14. Verdiana L, Muniroh L. Kebiasaan Sarapan Berhubungan dengan Konsentrasi Belajar pada Siswa SDN Sukoharjo I Malang. *Media Gizi Indonesia*. 2017;12(1):14–20.
 15. Lipdyaningsih S, Yuliati, Rahayu T. Hubungan Kecukupan Gizi Makan Pagi dengan Tingkat Konsentrasi Belajar pada Anak Sekolah Dasar. 2017;6(5):291–7.
 16. Masyarakat DG dan K. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2014.
 17. Wardoyo H aprilia, Mahmudio T. Hubungan Makan Pagi dan Tingkat Konsumsi Zat Gizi dengan Daya Konsentrasi Belajar pada Siswa Sekolah Dasar. *Media Gizi Indonesi*. 2013;9(1):49–53.
 18. Yunita WR, Nindya TS. Hubungan Kebiasaan Sarapan, Kecukupan Zat Gizi dan Cairan dengan Daya Konsentrasi Anak Sekolah Dasar. *Media Gizi*

- Indonesia. 2017;12(2):123–8.
19. Haslianti. Pengaruh Kebisingan dan Motivasi Belajar terhadap Konsentrasi Belajar pada Siswa. *Psikoborneo*. 2019;7(4):608–15.
 20. Tan JH, Ismanto AY, Babakal A. Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Anak Usia Sekolah Kelas IV Dan V di SD Negeri Kawangkoan Kalawat. *eJurnal Keperawatan*. 2013;1(1):1–8.
 21. Welong SS, Manampiring AE, Posangi J. Hubungan antara kelelahan, motivasi belajar, dan aktivitas fisik terhadap tingkat prestasi akademik. *Jurnal Biomedik*. 2020;12(2):125–31.
 22. Nasriati R. Kesehatan Jiwa Remaja. *jurnal florence*. 2011;2(4):1–5.
 23. Kebudayaan KP dan. Pusat Penilaian Pendidikan. 2019.
 24. Setiawati SE. Pengaruh Stres terhadap Siklus Menstruasi pada Remaja. *Jurnal Majority*. 2015;4(1):94–8.
 25. Irwansyah L. Kemiskinan , Keluarga dan Prostitusi pada Remaja. *Psychology Forum UMM*. 2016;214.
 26. Soetjningsih. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: CV. Sagung Seto; 2004.
 27. Putro KZ. Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*. 2017;17(1):25–32.
 28. Indonesia KKR. *InfoDATIN Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta Selatan; 2015.

29. Fatmawaty R. Memahami Psikologi Remaja. *Jurnal Reforma*. 2017;6(2):55–65.
30. Ikawati MPD. Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa KMS (Kartu Menuju Sejahtera) Menggunakan Konseling Kelompok bagi Siswa. *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 2016;5(1):158–64.
31. Arifin LA, Prihanto JB. Hubungan Sarapan Pagi dengan tingkat Konsentrasi Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 2015;3(1):203–7.
32. Taufik MS. Hubungan Tingkat Konsentrasi dengan Keterampilan Bermain Futsal Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Suryakencana. *Ilmu Keolaragaan*. 2019;10(2):68–78.
33. Makanan BPO dan. Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah untuk Pencapaian Gizi Seimbang. 2013.
34. Meriska I, Pramudho K, Murwanto B. Perilaku Sarapan Pagi Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan*. 2014;5(1):90–7.
35. Mawarni EE. Edukasi Gizi ” Pentingnya Sarapan Sehat bagi Anak Sekolah ”. *Jurnal Warta Pengabdian*. 2017;11(4):97–107.
36. Khomsan A. Pangan dan Gizi untuk Kesehatan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2004.
37. Panjaitan B, Tobing KN, Harahap S. Penyuluhan Manfaat Sarapan di SMK Yapim Sei Rotan Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*. 2020;1(1):82–8.
38. Djaeni A. Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi. Jakarta: Dian Rakyat; 1985.
39. Fikawati S, Syafiq A, Veratamala A. Gizi Anak dan Remaja. Depok: Rajawali

Pers; 2020.

40. Susiloningtyas I. Pemberian Zat Besi (Fe) dalam Kehamilan. *Majalah Ilmiah Sultan Agung*. 2021;50(128):73–99.
41. Kesehatan M. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2019.
42. Yunita FA, Parwatiningsih SA, Hardiningsih, Yuneta AEN, Kartikasari MND, Ropitasari. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri tentang Konsumsi Zat Besi dengan Kejadian Anemia di SMP 18 Surakarta. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*. 2020;8(1):36–47.
43. Sirajuddin, Mustamin, Nadimin, Rauf S. *Survei Konsumsi Pangan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2014.
44. Supariasa IDN, Bakri B, Fajar I. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2001.
45. Hamalik O. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo; 2017.
46. Purwanto N. *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2017.
47. Mustaqim, Wahib A. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
48. Emda A. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*. 2017;5(2):93–196.
49. Palupi R, Anitah S, Budiyono. Hubungan antara Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa terhadap Kinerja Guru dalam Mengelola Kegiatan Belajar dengan Hasil



- Belajar IPA Siswa Kelas VIII di SMPN N 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*. 2014;2(2):157–70.
50. Sulfemi WB. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS di SMP Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Edutecno*. 2018;18(1):1–12.
 51. Ayu VAK. Tingkat motivasi Belajar Siswa [Skripsi]. [Yogyakarta]: Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma; 2016.
 52. Gayatri C, Sumarni, Mutiarasari D. Relationship of Breakfast with Students' Concentration SDN Tondo Palu in Central Sulawesi Faculty of Medicine, University of Tadulako. *Medika Tadulako*. 2018;5(3).
 53. Nurmalasari Y, Anggunan, Haryanto WD. Hubungan Tingkat Kecukupan Gizi terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar pada Anak SD Negeri 13 Teluk Pandan Pesawaran Tahun 2019. *Jurnal Dunia Kesmas*. 2020;9(1):38–42.
 54. Mustofa festy ladyani, Rusmini H. Hubungan Kebiasaan Sarapan Pagi dan Kadar Hemoglobin terhadap Konsentrasi Belajar pada Mahasiswi Program Studi Kedokteran Angkatan 2014 Universitas Malahayati Bandar Lampung. *Medika Malahayati*. 2014;1(3):113–8.
 55. Hakim T. Mengatasi Gangguan Konsentrasi. Jakarta: Puspa Swara; 2003.
 56. Fajar MK. Hubungan Status Gizi dengan Konsentrasi Siswa SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung. *Journal STAND: Sport and Development*. 2020;1(1):35–42.
 57. Hastono SP. Analisis Data pada Bidang Kesehatan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2016.

58. Nugroho PS. Analisis Data Bidang Kesehatan. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2020.
59. Hidayati E, Zarkasyi FA. Pengaruh Wudhu terhadap Peningkatan Konsentrasi Belajar Remaja. *Jurnal Keperawatan dan kesehatan Masyarakat*. 2021;10(2):108–14.
60. Yanti N, Bahri S, Fajriani. Penggunaan Senam Otak dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa SD Negeri Ateuk Aceh Besar. *Suloh*. 2018;3(1):28–34.
61. Aviana R, Hidayah FF. Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa terhadap Daya Pemahaman Materi pada Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Batang. *Jurnal Pendidikan Sains Universitas Muhammadiyah Semarang*. 2015;3(1):30–3.
62. Yunawati I, Hadi H, Julia M. Kebiasaan Sarapan Tidak Berhubungan dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar di Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*. 2015;3(2):77–86.
63. Mawarni LD, Simanungkalit SF. Hubungan Energi, Protein, Zat Besi dan Pendapatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar. *Indonesian Journal of Health Development*. 2020;2(3).
64. Sibagiriang EE. *Gizi dalam Kesehatan Resproduksi*. Jakarta: TIM; 2012.
65. Sari N, Sunarno W, Sarwanto S. Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fisika Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 2018;3(1):17–32.

66. Yatmoko RD, Fitriani Y. Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Didaktika*. 2021;1(1):66–76.
67. Maulana F, Ningtyas GS, Nugraheni W. Survei Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Via Sistem Pembelajaran Daring Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jendela Olahraga*. 2021;6(1):1–8.
68. Sandayanti V, Sani N, Farich A, Oktaviani S. Hubungan Olahraga dan Motivasi Belajar dengan Konsentrasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Umum Universitas Malahayati. *Medika Malahayati*. 2021;5(2):109–16.

